

Penyuluhan Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah untuk Remaja Putri di Posyandu Remaja Kelurahan Dropedu Kota Ternate

Gunarmi¹, Chentia Misse Issabella², Nona Kalidi³

^{1,2,3} STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nona Kalidi

E-mail: abdulmalik.am2627@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah untuk remaja putri di Posyandu Remaja Kelurahan Dropedu Kota Ternate merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas kepada remaja putri tentang pentingnya asupan zat besi dan manfaat tablet tambah darah dalam menjaga kesehatan dan mencegah anemia. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran remaja putri terhadap kesehatan dan memberikan solusi praktis berupa penggunaan tablet tambah darah sebagai langkah preventif. Solusi ini diharapkan dapat membantu remaja putri untuk memperoleh nutrisi yang cukup dan menjaga kesehatan tubuhnya, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat dan produktif. Penyuluhan ini menggunakan leaflet dan juga pretest dan posttest dengan kuesioner. Setelah penyuluhan ini penting untuk melanjutkan program penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah secara berkala untuk memperluas jangkauan program ke berbagai komunitas remaja dengan berbagai latar belakang, sehingga informasi tentang pentingnya suplemen zat besi dapat diakses oleh semua kalangan. Selain itu, melibatkan lebih banyak pihak seperti sekolah, pusat kesehatan, dan organisasi remaja

Kata kunci – Penyuluhan, Remaja Putri, Tablet Tambah Darah

Abstract

Counseling about the benefits of blood supplementation tablets for young women at the Youth Posyandu, Dropedu Village, Ternate City is a community service activity which aims to provide wider understanding and knowledge to young women about the importance of iron intake and the benefits of blood supplementation tablets in maintaining health and preventing anemia. . The aim of this outreach is to increase awareness of young women regarding health and provide practical solutions in the form of using blood supplement tablets as a preventive measure. It is hoped that this solution can help young women to obtain adequate nutrition and maintain healthy bodies, so that they can grow into a healthy and productive generation. This counseling uses leaflets and also pretest and posttest with questionnaires. After this outreach, it is important to continue the outreach program about the benefits of blood supplement tablets on a regular basis to expand the reach of the program to various youth communities with various backgrounds, so that information about the importance of iron supplements can be accessed by all groups. Apart from that, it involves more parties such as schools, health centers and youth organizations

Keywords - Counseling, Young Women, Blood Increasing Tablets

PENDAHULUAN

Remaja putri yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) dapat menghadapi risiko kekurangan zat besi dalam tubuhnya. Kekurangan zat besi pada masa remaja dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fisik, mengakibatkan kelelahan, gangguan konsentrasi, serta menurunkan daya tahan tubuh. Hal ini dapat berdampak pada kinerja sekolah dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, pada masa menstruasi, remaja putri kehilangan jumlah darah yang signifikan, meningkatkan risiko kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan anemia, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan (Desyana, 2022).

Ketidakinginan remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti keengganan terhadap obat-obatan atau takut efek samping tertentu (Salma, 2021). Selain itu, aspek preferensi makanan juga bisa berperan, dimana beberapa remaja mungkin tidak suka dengan makanan yang kaya akan zat besi, seperti daging merah atau sayuran hijau. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya zat besi dalam diet seimbang juga bisa menjadi faktor utama ketidakkonsumsi tablet tambah darah (Fe). Oleh karena itu, edukasi tentang pentingnya zat besi serta pilihan alternatif untuk memperolehnya dari makanan alami dapat membantu memperbaiki situasi ini (Mardiyah, 2021).

Menurut laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2022, anemia merupakan masalah kesehatan global yang memiliki angka kejadian yang cukup tinggi, dengan prevalensi mencapai 50-65% di seluruh dunia. Kejadian anemia ini terutama menghantui negara-negara berkembang, di mana angka kejadian 3-4 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju. Fokus masalah anemia tertinggi di dunia terletak di Asia Selatan. Data dari Survei Nasional Kesehatan Keluarga (SNKK) mengungkapkan bahwa di Indonesia, angka kejadian anemia pada kelompok usia 15-24 tahun mencapai 20,5%. Lebih lanjut, berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, prevalensi anemia akibat defisiensi besi pada remaja putri usia 10-18 tahun mencapai 60,5%, sementara pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 19-45 tahun mencapai 40,5%. Dari semua kelompok usia tersebut, remaja putri usia 10-18 tahun diidentifikasi sebagai kelompok dengan risiko tertinggi menderita anemia (Departemen Kesehatan RI, 2022).

Ketidakminatan remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) seringkali berkaitan dengan rendahnya pengetahuan tentang pentingnya zat besi bagi kesehatan. Kurangnya pemahaman tentang dampak kekurangan zat besi dalam tubuh, terutama pada masa remaja yang aktif, dapat menyebabkan mereka menganggap tidak perlu mengonsumsi suplemen tersebut. Selain itu, kurangnya akses terhadap informasi yang jelas dan terpercaya mengenai manfaat tablet tambah darah (Fe) juga dapat mengurangi kesadaran remaja terhadap pentingnya konsumsi zat besi tersebut (Putra, 2020). Ketidakhahaman ini dapat mengakibatkan kurangnya motivasi untuk mencari solusi atau alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan zat besi dalam tubuh (Raudah, 2023).

Dampaknya bisa sangat signifikan bagi remaja putri yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia, yang akan mempengaruhi energi dan daya tahan tubuh. Dalam jangka panjang, kekurangan zat besi juga dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan fisik, serta kognitif mereka (Fajrin, 2020). Fasilitas pendukung yang kurang, seperti akses terbatas terhadap layanan kesehatan atau informasi yang tidak memadai, dapat memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pentingnya zat besi dalam tubuh dan menyediakan fasilitas atau sumber informasi yang mudah diakses untuk membantu mereka memahami dan merawat kesehatan mereka dengan lebih baik (Damayanti, 2021).

Peran bidan dan pemerintah dalam pemberian tablet tambah darah (Fe) sangatlah penting. Bidan memiliki peran krusial dalam pendampingan dan edukasi kepada ibu hamil terkait pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia. Mereka memberikan informasi, memantau perkembangan kesehatan ibu hamil, serta memastikan ketersediaan dan aksesibilitas tablet Fe (Purba, 2023). Di sisi lain, pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan distribusi yang merata, ketersediaan tablet Fe secara gratis atau dengan biaya terjangkau, serta memberikan dukungan dalam pendidikan dan program-program kesehatan reproduksi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asupan zat besi selama kehamilan. Kedua pihak ini berperan secara bersinergi guna memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan perlindungan dan perawatan yang optimal demi kesehatan dirinya dan bayinya (Ristanti dkk., 2023).

Remaja putri di Kelurahan Dropedu, Kota Ternate, menghadapi sejumlah permasalahan yang bervariasi. Beberapa di antaranya terkait dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang menyediakan informasi memadai mengenai kesehatan reproduksi, termasuk pemahaman yang kurang mengenai pentingnya nutrisi seperti zat besi. Selain itu, kesenjangan ekonomi juga bisa menjadi faktor utama yang mempengaruhi akses mereka terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang memadai, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang kesehatan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang tepat. Permasalahan ini mungkin memerlukan pendekatan holistik yang mencakup pendidikan kesehatan yang lebih luas, akses yang lebih mudah terhadap layanan kesehatan, serta upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nutrisi, termasuk zat besi, dalam diet sehari-hari.

Melalui pengabdian masyarakat, penyuluhan mengenai manfaat tablet tambah darah (Fe) bagi remaja putri di Kelurahan Dropedu, Kota Ternate, dapat menjadi langkah konkret dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya zat besi dalam menjaga kesehatan. Solusi ini dapat diwujudkan melalui kemitraan dengan pihak-pihak lokal seperti puskesmas atau sekolah untuk menyelenggarakan sesi penyuluhan yang terarah dan terstruktur. Dalam kegiatan ini, informasi mengenai peran zat besi dalam menjaga kesehatan remaja putri akan disampaikan secara menyeluruh. Selain itu, dengan pendekatan yang inklusif dan partisipatif, sesi-sesi ini dapat memberikan ruang bagi diskusi, pertanyaan, serta solusi konkret yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya nutrisi, termasuk zat besi, dan membantu mereka untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan kesehatan dan gizi mereka. Selain itu upaya penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah (Fe) bagi remaja putri dapat diwujudkan melalui serangkaian kegiatan edukatif. Melalui sesi penyuluhan interaktif yang melibatkan remaja putri, baik dalam lingkungan sekolah maupun komunitas, informasi yang komprehensif akan disampaikan secara jelas mengenai pentingnya zat besi bagi kesehatan remaja. Melalui penyajian informasi yang menarik dan mudah dipahami, seperti demonstrasi pengaruh positif konsumsi tablet tambah darah (Fe) terhadap energi dan kesehatan secara keseluruhan, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka akan manfaat kesehatan yang diperoleh dari suplemen zat besi ini.

METODE

Kegiatan Penyuluhan Manfaat Tablet Tambahan Darah (Fe) untuk Remaja Putri di Kelurahan Dropedu, Kota Ternate yaitu Tanggal 15 Januari 2024, Tempat Kantor Kelurahan Dropedu, Waktu 09.00 - 10.30 WITA. Tujuannya yaitu untuk menyampaikan informasi kepada remaja putri tentang manfaat tablet tambahan darah (Fe) untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya zat besi dalam diet sehari-hari. Memotivasi remaja putri untuk menjaga kesehatan dengan memperhatikan asupan zat besi yang cukup melalui tablet tambahan darah dengan menggunakan media leaflet.

Sebelum melaksanakan penyuluhan pameri mempersiapkan leaflet bergambar dan berwarna yang akan dibagikan sebelum memulai kegiatan, didalam leaflet tersebut berisi tentang materi yang akan saya bawakan untuk dibaca ulang saat dirumah.

Seluruh remaja putri di Kelurahan Dropedu, Kota Ternate diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan mengenai manfaat tablet tambahan darah (Fe). Kegiatan ini dirancang untuk mencakup seluruh remaja putri dalam lingkup kelurahan, baik dari berbagai sekolah local maupun masyarakat umum, dengan harapan dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang zat besi dan manfaatnya melalui tablet tambahan darah, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui asupan nutrisi yang cukup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 15.00 - 16.30 Wit, yang bertempat di Posyandu Remaja Kelurahan Dorpedu Kota Ternate dan dihadiri oleh 28 orang peserta. Kegiatan Penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Kelurahan. Setelah pembukaan di lanjutkan dengan presentasi mengenai manfaat tablet tambah darah oleh petugas. Kemudian ada sesi tanya jawab, dimana peserta sangat aktif mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan. Hasil evaluasi setelah kegiatan penyuluhan adalah hampir semua mengerti akan manfaat tablet Fe untuk remaja putri.

Adapun hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan di Posyandu Remaja Kelurahan Dorpedu Kota Ternate sebagai berikut :

1. **Karakteristik Peserta Pengabdian Masyarakat**

Tabel 1.

Karakteristik Peserta Pengabdian Masyarakat

No.	Peserta	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Puskesmas	1	4%
2	Kader posyandu	1	4%
3	Kelurahan	1	4%
4	Siswi / remaja putri	25	88%
Total		28	100%

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta pengabdian masyarakat sebanyak 28 orang (100%), terdiri dari perwakilan puskesmas 1 orang (4%), perwakilan kader posyandu 1 orang (4%), perwakilan kelurahan 1 orang (4%), dan siswi atau remaja putri sebagai sasaran penyuluhan sebanyak 25 orang (88%).

2. **Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Sebelum Diberikan Penyuluhan**

Tabel 2.

Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Sebelum Diberikan Penyuluhan

No.	Pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Cukup	9	36%
2	Kurang	16	64%
Total		25	100%

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah menunjukkan sebagian besar dengan pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (64%).

3. **Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Sesudah Diberikan Penyuluhan**

Tabel 3.

Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Tambah Darah Sesudah Diberikan Penyuluhan

No.	Pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	22	88%
2	Cukup	3	12%
Total		25	100%

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan remaja sesudah diberikan penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah menunjukkan hampir seluruhnya dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (88%).

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini didapatkan bahwa pengetahuan remaja sesudah diberikan penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah menunjukkan hampir seluruhnya dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (88%). Penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah telah membawa dampak positif pada pengetahuan remaja, dengan hampir seluruhnya menunjukkan pemahaman yang baik setelah sesi tersebut. Ini menandakan bahwa upaya penyuluhan memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja tentang kesehatan dan pentingnya suplemen seperti tablet tambah darah. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa pendekatan edukatif seperti ini berpotensi untuk mengubah perilaku remaja menuju kebiasaan hidup yang lebih sehat dan pemenuhan kebutuhan gizi yang adekuat.

Penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah bagi remaja putri dapat memberikan manfaat. Penyuluhan tersebut meningkatkan pemahaman remaja putri tentang pentingnya asupan zat besi dalam menjaga kesehatan dan mencegah anemia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat tablet tambah darah, remaja putri dapat lebih proaktif dalam merawat kesehatan mereka sendiri, termasuk dalam menjaga kadar zat besi yang optimal dalam tubuh mereka. Selain itu, penyuluhan semacam ini juga mendorong remaja putri untuk mengadopsi kebiasaan hidup sehat secara menyeluruh, seperti pola makan yang seimbang dan aktifitas fisik teratur, yang juga berkontribusi pada kesehatan keseluruhan dan pencegahan anemia (Khoiriyah, 2020).

Selain manfaat langsung untuk kesehatan, penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah bagi remaja putri juga dapat mengurangi stigma terkait dengan masalah kesehatan reproduksi dan menstruasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya zat besi dalam siklus menstruasi, remaja putri dapat merasa lebih percaya diri dalam mengelola kesehatan reproduksi mereka sendiri. Hal ini juga dapat membuka ruang untuk diskusi yang lebih terbuka dan informatif tentang topik-topik kesehatan yang sensitif, memperkuat hubungan antara remaja putri dan penyedia layanan kesehatan mereka (Indrawatiningsih, 2022).

Penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah bagi remaja putri adalah langkah yang sangat positif dan penting dalam upaya meningkatkan kesehatan remaja, terutama dalam mencegah dan mengatasi masalah anemia. Ini menunjukkan komitmen dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi dan pentingnya nutrisi yang tepat bagi remaja putri. Lebih dari sekadar memberikan informasi, penyuluhan semacam ini juga menciptakan kesempatan untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara remaja putri dan penyedia layanan kesehatan, memperkuat dukungan dan aksesibilitas terhadap perawatan kesehatan yang diperlukan. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya mendukung kesehatan fisik, tetapi juga mempromosikan kemandirian dan kesadaran remaja putri tentang kebutuhan kesehatan mereka, membentuk fondasi yang kokoh untuk generasi yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya perawatan diri. Selain itu, penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah bagi remaja putri juga dapat menjadi langkah awal dalam mengatasi ketidaksetaraan dalam akses terhadap layanan kesehatan reproduksi dan informasi kesehatan di berbagai komunitas. Dengan menyediakan pendidikan yang menyeluruh dan mudah diakses tentang topik ini, kita dapat mengurangi kesenjangan pengetahuan dan memastikan bahwa semua remaja putri memiliki kesempatan yang sama untuk merawat diri mereka sendiri dengan baik. Hal ini memperkuat prinsip inklusi dalam sistem kesehatan dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih adil dan peduli terhadap kesejahteraan individu.



Gambar 1.
Foto bersama kegiatan pengabmas



Gambar 2.
Kegiatan Penyuluhan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian masyarakat dalam memberikan penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah bagi remaja telah menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Dengan hampir seluruhnya menunjukkan pemahaman yang baik setelah penyuluhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya pengabdian masyarakat tersebut berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asupan zat besi dalam menjaga kesehatan. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan edukatif dalam membentuk perilaku yang lebih sehat dan meningkatkan kesadaran remaja terhadap kebutuhan kesehatan mereka.

Untuk menjaga keberlanjutan dari hasil pengabdian masyarakat ini, disarankan untuk terus melanjutkan program penyuluhan tentang manfaat tablet tambah darah secara berkala. Penting juga untuk memperluas jangkauan program ini ke berbagai komunitas remaja dengan berbagai latar belakang, sehingga informasi tentang pentingnya suplemen zat besi dapat diakses oleh semua kalangan. Selain itu, melibatkan lebih banyak pihak seperti sekolah, pusat kesehatan, dan organisasi remaja dalam implementasi program juga dapat memperkuat efektivitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada remaja di Posyandu Remaja Kelurahan Dorpedu Kota Ternate yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D. F., Astuti, W., Wati, E., & Marsita, E. (2021). Efektivitas Madu dan Tablet Fe Sebagai Upaya Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren. *Journal of Nutrition College*, 10(2), 93-99.
- Desyana Putri, M. (2022). Gambaran Pencegahan Anemia Remaja Putri Di Asrama Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan konsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 336-342.
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S. A., Sari, E. P., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 331-337.

- Khoiriyah, H., Susanti, T., Mariam, E., & Hidayati, N. (2022). Optimalisasi Pemberian Tablet Fe pada Remaja Putri di SMK Ma'arif Karya Mukti. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 214-220.
- Mardiyah, T. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Remaja Putri Di Mts Negeri 2 Kota Tasikmalaya (Doctoraldissertation, Universitas Siliwangi).
- Purba, N. H., Husnah, R., & Nuraina, S. (2023). Peran Bidan Dalam Memberikan Asuhan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pmb Wilayah Nagoya Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, 15(2), 156-163.
- Putra, K. A., Munir, Z., & Siam, W. N. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 49-61.
- Raudah, S., Susanto, Z. A., & Mawardhani, M. T. (2023). Pemeriksaan Kadar Hb pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Laboratorium Medik Borneo*, 3(1), 18-26.
- Ristanti, Y. E., Fatimah, J., & Meinasari, K. D. (2023). Hubungan Peran Serta Kader, Peran Bidan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Untuk Persiapan Reproduksi Remaja Putri Di Desa Ciherang Tahun 2022. *SenTri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1649-1662.
- Salma, W. O., La Ode Muhammad Yasir Haya, S. T., Binekada, I. M. C., Repro, M., Onk, S. B. K., & La Ode Alifariki, S. K. (2021). *Buku Referensi Potret Masyarakat Pesisir Konsep Inovasi Gizi & Kesehatan*. Deepublish.
- World Health Organization (WHO). 2022. The global prevalence of anemia in 2022. Geneva: World Health Organization.